

Received: May 2020	Accepted: June 2020	Published: June 2020
Article DOI: http://dx.doi.org/10.24903/jam.v4i02.940		

Edukasi Financial Literasi sebagai Strategi Pemberdayaan Anggota Koperasi Credit Union Hati Amboina

Maria J.F Esomar
dyaahesomar@gmail.com
Universitas Pattimura

Fransiska N Ralahallo
f_ralahallo@yahoo.com
Universitas Pattimura

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat di Maluku terus ditingkatkan demi mengatasi masalah kemiskinan. Meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan merupakan salah satu strategi pemberdayaan yang dapat berperan dalam mengurangi angka kemiskinan. Financial literacy merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola dan membuat keputusan keuangan dengan benar. Kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai salah satu Tri Dharma perguruan tinggi, yang dilaksanakan di Koperasi Credit Union Hati Amboina, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan anggota Koperasi Credit Union Hati Amboina dalam mengelola keuangan. Dengan adanya pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan tentang financial literacy, maka anggota dapat diberdayakan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, karena telah memiliki kemampuan mengatur dan mengelola baik keuangan pribadi maupun keuangan keluarga. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi, ceramah dan pendampingan. Dengan mengikuti kegiatan edukasi ini, anggota koperasi Credit Union Hati Amboina diharapkan memiliki komitmen untuk menerapkan kaidah-kaidah financial literacy dan berbagi pengetahuan yang diperoleh kepada masyarakat lain, sehingga dapat menciptakan dampak yang lebih luas dalam mengurangi angka kemiskinan di Maluku.

Kata Kunci: *edukasi; financial literacy; pemberdayaan.*

Pendahuluan

Masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah ekonomi utama yang dihadapi pemerintah. Badan pusat statistik mencatat hingga maret 2019, jumlah penduduk miskin Indonesia mencapai 25,14 juta orang (9.41 persen dari jumlah total penduduk Indonesia. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 tetapi jumlah tersebut masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan Negara – Negara tetangga. Indeks Kedalaman Kemiskinan Maret 2019.([BPS] Badan Pusat Statistik, 2019)

Propinsi Maluku memiliki tingkat kemiskinan 17.69 dan merupakan salah satu propinsi termiskin di Indonesia, garis kemiskinan tertinggi ada di wilayah perkotaan. Banyak faktor yang menyebabkan kemiskinan di Maluku, salah satunya adalah daya saing yang rendah.

Daya saing yang rendah sangat terkait dengan keterbatasan sumberdaya yang dimiliki yang kemudian menggiring banyak orang ke dalam situasi dimana mereka tidak mampu mengakses sumberdaya yang ada sehingga mereka semakin terpuruk ke dalam situasi dimana mereka tidak mampu membangun ekonomi dan keuangan mereka. Karena itu, diperlukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang dapat meningkatkan kapasitas sehingga mampu bersaing mengakses sumberdaya yang dibutuhkan untuk membangun ketahanan ekonomi dan keuangan.

Ketidakmampuan mengelola keuangan dapat meningkatkan kemiskinan. Hasil survey literasi OJK tahun 2019 indeks literasi keuangan 38.03%, mengalami peningkatan dibandingkan hasil survey ojk tahun 2016 29.7%. Perempuan khususnya ibu rumah tangga berperan utama dalam mengatur keuangan rumah tangga, namun di Indonesia yang sudah memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan hanya 36.13%. OJK menggunakan hasil survey ini untuk strategi pengembangan literasi keuangan yang tepat sasaran, (Ojk, Literasi, Inklusi, & Meningkatkan, 2019). Walaupun tingkat literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan tetapi masih rendah dibandingkan negara asean lainnya.

Koperasi memiliki peran penting untuk memberdayakan masyarakat Koperasi merupakan lembaga yang dilibatkan oleh pemerintah dalam peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Kemiskinan yang terjadi di Maluku disebabkan karena minimnya pendapatan dan ketidakmampuan mengelola keuangan. Kehadiran Koperasi Credit union Hati Amboina dapat membantu pemerintah propinsi Maluku untuk mengatasi masalah kemiskinan. Koperasi Credit Union Hati Amboina merupakan koperasi kredit yang memiliki 5.741 anggota dan tersebar di beberapa kabupaten kota yang ada di Maluku dan memiliki visi untuk memberdayakan anggotanya melalui pendidikan, pelayanan keuangan dan kewirausahaan. Credit Union berasal Credit Union dari bahasa Latin "Credere" yang artinya percaya dan "Union" atau "Unus" berarti kumpulan. Credit Union memiliki makna kumpulan orang yang saling percaya, dalam suatu ikatan pemersatu yang sepakat menabungkan uang mereka sehingga mampu menciptakan modal bersama untuk dipinjamkan kepada anggota dengan tujuan produktif dan kesejahteraan bersama. (Rubin, Overstreet, Beling, & Rajaratnam, 2013) Koperasi Credit Union Hati Amboina dalam perkembangannya mengalami persaingan dengan lembaga keuangan lainnya dan masalah kredit lalai yang cukup tinggi yaitu 18%, melebihi batas ideal aturan kredit lalai koperasi yaitu kurang dari 5%. Kredit lalai yang tinggi selain karena analisis kredit yang belum tepat tetapi juga karena rendahnya kemampuan anggota dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi dan keluarga. Kurangnya pengetahuan anggota mengakibatkan ketidakmampuan anggota dalam mengisi data dalam analisa kredit tentang pendapatan dan pengeluaran keuangan pribadi atau keluarga. Dengan edukasi financial literacy diharapkan anggota koperasi semakin diberdayakan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan.

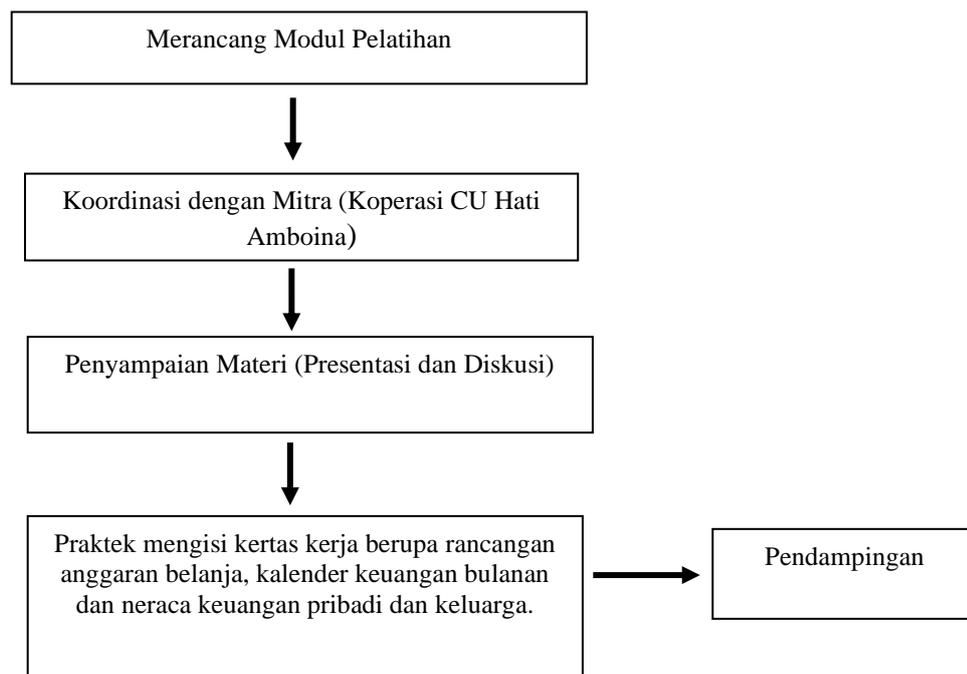
Literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola keuangan secara cerdas dan tepat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. FL dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami bagaimana uang bekerja, bagaimana seseorang berhasil mendapatkannya, bagaimana seseorang mengelolanya dan mengambil keputusan tentang uang. Financial literacy dapat menjadi fondasi pengetahuan dan keterampilan untuk membangun ketahanan ekonomi dan keuangan, baik personal maupun keluarga. Mengapa demikian, karena financial literacy memberikan 1) pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan secara bijak dan benar, 2) keterampilan untuk mendokumentasikan pengelolaan keuangan secara terstruktur dan

sistimatis.(Yushita, 2017) Kedua hal ini, dapat mempengaruhi pola pemanfaatan dana termasuk tujuan-tujuan di belakang penggunaan dana tersebut. Tanpa financial literacy, akan sulit mengelola keuangan kita secara bijak dan tepat, terutama untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan kita serta menghindari resiko-resiko keuangan yang bisa terjadi setiap saat. Semakin banyak anggota yang bisa mengatur keuangan secara bijak dan benar, maka bisa meningkatkan jumlah tabungan. Artinya, ada peningkatan modal yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan. Permasalahan Mitra adalah : Mitra memiliki masalah kredit macet. Kredit macet anggota diakibatkan salah satunya karena kurangnya pengetahuan financial literasi, kurangnya kesadaran dan pemahaman, rendahnya kemampuan mengelola keuangan pribadi dan keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut, kami terdorong untuk memberikan pelatihan financial literacy melalui penyampaian materi yang diperlukan agar anggota koperasi memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan dan meningkatkan ketrampilan melalui format financial literacy untuk anggota, tujuan dari kegiatan ini adalah; Pertama, meningkatkan pengetahuan anggota dalam financial literacy/literasi keuangan. Kedua, meningkatkan ketrampilan anggota koperasi credit union Hati Amboina dalam hal membuat anggaran belanja sendiri dan keluarga. Terakhir, meningkatkan penyebaran pengetahuan dan keterampilan anggota yang dapat merubah pola pikir “Money Mindset”, tapi juga dampak riil dari manajemen keuangan itu sendiri yaitu pengurangan kredit lalai koperasi credit union hati amboina dan kemiskinan.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan edukasi financial literacy melalui pelatihan dengan metode pembelajaran partisipatif, maka disusun kerangka pemecahan masalah pada gambar 1.



Gambar 1: Kerangka Pemecahan Masalah

Uraian tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan pihak Koperasi Credit Union Hati Amboina mengenai kegiatan edukasi *FINANCIAL LITERACY* yang dilakukan. Koordinasi tentang tempat pelaksanaan, peserta kegiatan dan jadwal pelaksanaan.
- b. Pemberian Materi financial literacy tentang manajemen keuangan pribadi dan realisasi dalam kehidupan sehari-hari, setelah itu meminta tanggapan dari peserta tentang pengalaman mengelola keuangan pribadi atau keluarga. Materi selanjutnya tentang bagaimana peserta dapat membuat neraca keuangan dan strategi membentuk kekayaan dan tips menabung
- c. Pemberian materi tentang Dana darurat, mengapa dana darurat penting dan pentingnya perencanaan keuangan pribadi dan keluarga. Pada sesi ini peserta diminta untuk menyusun profil pribadi mengenai transisi hidup, memutar video tentang Perencanaan Kehidupan Keuangann dan peserta menulis catatan dari pesan-pesan menarik dalam presentasi di video tersebut. Peserta untuk mensharingkan tanggapan mereka, hasil dirangkumkan dan ditulis di kartu peraga kemudian ditempelkan di flipchart.
- d. Pendampingan dilakukan pada saat peserta mengisi kalender manajemen keuangan pribadi dan membuat rancangan anggaran belanja pribadi dan keluarga.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi financial literacy menambah wawasan bagi anggota koperasi credit union hati Amboina di propinsi Maluku mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan benar. Pemberian Materi financial literacy tentang manajemen keuangan pribadi dan realisasi dalam kehidupan sehari-hari, setelah itu meminta tanggapan dari peserta tentang pengalaman mengelola keuangan pribadi atau keluarga. Dalam mengelola keuangan pribadi perlu menetapkan kaidah manajemen keuangan pribadi. Kaidah manajemen keuangan pribadi antara lain menetapkan tujuan keuangan, membuat pengeluaran yang rasional, memahami biaya kesempatan dan nilai waktu uang, mengambil risiko investasi yang tepat dan menabung. Materi selanjutnya tentang bagaimana peserta dapat membuat neraca keuangan dan strategi membentuk kekayaan dan tips menabung. Tips menabung antara lain menabung sebelum berbelanja, membuat anggaran belanja secara terperinci, gaya hidup lebih sederhana, hemat listrik dan air, dan belanja sesuai kebutuhan bukan keinginan. Setiap usaha yang dilakukan untuk bisa menabung dapat berguna bagi peningkatan kualitas hidup anggota koperasi.

Pemberian materi tentang Dana darurat. Untuk mengantisipasi kondisi tak terduga diperlukan dana darurat. Keadaan darurat keuangan antara lain kehilangan pekerjaan, bencana alam, masalah kesehatan. Dengan memiliki dana darurat ada perlindungan diri terhadap risiko yang akan terjadi. Dana darurat disiapkan setara nilai pengeluaran tiga sampai enam bulan kedalam dana darurat. Langkah-langkah untuk menentukan dana darurat dimulai dari menentukan berapa besar dana darurat yang dibentuk, berapa banyak dana yang disisihkan dalam dana darurat setiap bulan, dan mulai membuka rekening terpisah untuk dana darurat. Pemberian materi tentang dana darurat dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2: Peserta dilatih untuk menghitung dana darurat

Pada sesi perencanaan keuangan peserta diminta untuk menyusun profil pribadi mengenai transisi hidup, memutar video tentang Perencanaan Kehidupan Keuangannya dan peserta menulis catatan dari pesan-pesan menarik dalam presentasi di video tersebut. Peserta diminta untuk mensharingkan tanggapan mereka, hasil dirangkumkan dan ditulis di kartu peraga kemudian ditempelkan di flipchart. Transisi dalam setiap tahapan kehidupan menjadi dasar untuk membuat perencanaan keuangan, Pendampingan dilakukan pada saat peserta mengisi kalender manajemen keuangan pribadi dan membuat rancangan anggaran belanja pribadi dan keluarga. Kalender keuangan pribadi adalah pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran setiap hari, dengan adanya pencatatan, anggota koperasi dapat mengevaluasi setiap pengeluaran dan bagaimana meningkatkan pendapatan. Kalender manajemen keuangan dapat membantu para anggota untuk melewati tahun dengan kendali yang lebih atas keuangan mereka. Proses Pendampingan pada saat mengisi kertas kerja keuangan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3: Pendampingan saat mengisi kertas kerja keuangan pribadi

Pelaksanaan edukasi financial literacy dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari pihak koperasi. Koperasi credit union hati Amboina sebelum tahun 2019 diperhadapkan dengan masalah Dari sisi pengetahuan anggota, anggota belum memahami financial literacy, belum mampu menata keuangan pribadi dan belum mampu menghitung kemampuan bayar pinjaman sehingga kredit lalai koperasi CU Hati Amboina 18% per bulan maret 2019. Dari sisi ketrampilan, anggota Anggota belum memiliki perencanaan keuangan, dan belum mampu mengisi form rincian penerimaan dan pengeluaran dan arus kas pribadi dan belum memiliki rancangan anggaran belanja pribadi sehingga kesulitan dalam melakukan analisa kredit.

Dengan terlaksananya kegiatan edukasi financial literacy, anggota sudah memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengelola n menata keuangan pribadi dan keluarga. Untuk lembaga koperasi credit union hati amboina sudah memiliki modul pembelajaran financial literacy, kredit lalai per Desember 2019 14.80% dan simpanan rata-rata anggota meningkat. Disamping itu lewat kegiatan edukasi ini anggota sudah diberikan pelatihan bagaimana membuat perencanaan keuangan pribadi, mampu mengisi form rincian penerimaan dan pengeluaran dan arus kas pribadi pada saat pengajuan kredit dan mampu membuat rancangan anggaran belanja bulanan.

Rencana keberlanjutan program tetap dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan, dengan sasaran peserta adalah manajemen/staf dan pengurus Koperasi Credit union Hati Amboina. Pelatihan yang dilaksanakan berupa Training of trainer (TOT) financial literacy, diharapkan dengan kegiatan ini manajemen/staf dan pengurus dapat menjadi pemateri atau fasilitator kegiatan pelatihan *financial literacy*.

Simpulan

Kegiatan Edukasi financial literacy yang dilaksanakan mendapatkan sambutan positif dari pihak Koperasi Credit Union Hati Amboina Sesudah mengikuti kegiatan edukasi financial literacy, peserta sudah dapat menyusun perencanaan keuangan, kalender manajemen keuangan pribadi dan rancangan anggaran belanja. Kegiatan edukasi financial literacy perlu dilakukan pada koperasi lainnya yang berada di Propinsi Maluku sehingga memberi dampak yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2019). Berita resmi statistik. *Bps.Go.Id*.
- Ojk, S., Literasi, I., Inklusi, D. A. N., & Meningkatkan, K. (2019). *Sp 58/dhms/ojk/xi/2019*. (November), 29600000.
- Rubin, G. M., Overstreet, G. A., Beling, P., & Rajaratnam, K. (2013). A dynamic theory of the credit union. *Annals of Operations Research*. <https://doi.org/10.1007/s10479-012-1246-7>
- Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>